

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan dan semua tujuan tersebut dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usaha kearah yang lebih baik. Tujuan perusahaan tersebut antara lain untuk meningkatkan penjualan, menaikkan harga saham, mendapatkan laba yang optimal dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk dapat menentukan strategi dan penyesuaian-penyesuaian yang tepat bagi kemajuan perusahaan agar dapat berkompetisi di pasar global. Adapun usaha-usaha yang harus perusahaan lakukan antara lain dengan cara meningkatkan faktor efisiensi, kualitas, dan produktifitas.

Tujuan utama didiknya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran para pemegang saham sebagaimana Bringham dan Houston (2010) menyatakan bahwa memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang adalah tujuan utama manajemen keuangan. Optimalisasi nilai perusahaan ini dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan berdampak pada keputusan keuangan yang lainnya yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Bringham dan Houston, 2010).

Berkembangnya bisnis dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Setiap informasi yang relevan tentang emiten, dengan cepat (*instant*) diserap oleh pasar dan dengan cepat pula pasar mengekspresikannya dalam bentuk harga atau perubahan harga saham. Dalam mekanisme tersebut para investor mengharapkan *return* (keuntungan) dari saham yang telah atau akan dikuasai, oleh sebab itu pengambilan keputusan yang akan

diambil didasarkan pada pemilihan investasi yang efisien. Informasi tentang perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor salah satunya adalah informasi tentang struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan serta pertumbuhan perusahaan dalam suatu periode atau waktu tertentu yang merupakan bentuk informasi fundamental. Para investor menggunakan informasi tersebut sebagai dasar penilaian harga (*return*) saham, keputusan membeli atau menjual saham (Handayani, 2008), naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaannya juga baik. Salah satu variabel yang diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah struktur modal. Bringham dan Houston (2010), menyatakan bahwa struktur keuangan (*financial leverage*) merupakan cara aktiva-aktiva dibelanjai/dibiayai; hal ini seluruhnya merupakan bagian kanan neraca, sedangkan struktur modal (*capital structure*) merupakan pembiayaan pembelanjaan permanen, yang terutama berupa hutang jangka panjang, saham preferen dan modal saham biasa, tetapi tidak semua masuk kredit jangka pendek. Jadi struktur modal dalam suatu perusahaan adalah hanya sebagian dari struktur keuangannya. Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, Krisis moneter yang melanda Indonesia menjadikan perekonomian Indonesia semakin memburuk. Tingkat suku bunga yang tinggi dengan menurunnya daya beli masyarakat menjadikan dunia bisnis ikut terpuruk. Banyak perusahaan mengalami kebangkrutan karena terlilit hutang. Mereka tidak mampu membayar hutang yang telah jatuh tempo dikarenakan nilai tukar Rupiah yang sangat melemah terhadap Dollar pada saat itu. Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan dalam menentukan struktur modalnya akan sangat memperhitungkan untung rugi yang akan didapatkan jika mereka menambah jumlah hutangnya. (Haryoputra, 2012)

Selanjutnya, menurut Sari (2014) “salah satu indikator penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah dengan melihat sejauh mana perusahaan dapat memberikan profitabilitas atau keuntungan bagi investor”. Hal ini dikarenakan tujuan investor menanamkan modal (berinvestasi) pada sebuah perusahaan bagaimana perusahaan dapat memberikan timbal balik keuntungan berupa dividen. Selain profitabilitas ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Untuk menarik minat investor dalam berinvestasi, manajemen akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan laba pada setiap periodenya. Akan tetapi jika laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan akan memicu tindakan oportunistik yang dilakukan manajemen agar laba yang dihasilkan sesuai yang diharapkan. Profitabilitas dijadikan alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Manajemen yang tidak efektif akan menghasilkan profitabilitas yang rendah, sehingga dianggap gagal dalam mencapai tujuan perusahaan. Manajemen yang tidak ingin dianggap gagal, akan berusaha meningkatkan laba perusahaan dan stabilitas labanya.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat dalam Puspita (2010). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam kategori yaitu besar, menengah dan kecil (Herawaty, 2005).

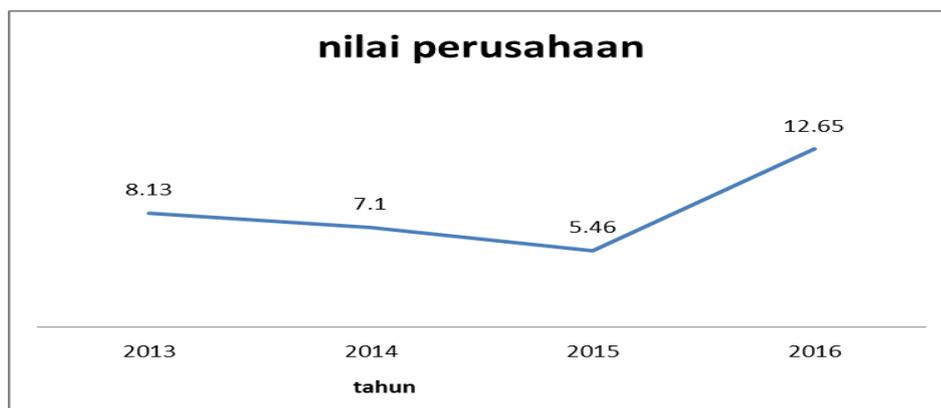
Selain ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Safitri (2015) perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Jika investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan laba dimasa depan. Pertumbuhan perusahaan diharapkan berbanding lurus dengan pergerakan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang nilai perusahaan salah satunya adalah Pardosi (2014) telah menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan sampel penelitian menggunakan periode pengamatan tahun 2010 sampai 2014 yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, interaksi struktur modal dengan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan interaksi profitabilitas dengan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azwir (2014) yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Meythi (2012) yang mengemukakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Pardosi (2014) perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sebagai berikut: Pertama, penelitian menambahkan variabel ukuran perusahaan, yang juga pernah diteliti oleh Sulistiono (2010) alasannya ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Fitriyanto, 2013). Kedua, jika peneliti sebelumnya memakai periode 2010 sampai 2014 tahun, maka penelitian ini melanjutkan hasil pengamatan tahun selanjutnya dengan periode pengamatan dari

tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 pada perusahaan manufaktur, dipilihnya sektor manufaktur menjadi populasi dalam penelitian ini dikarenakan sektor manufaktur memiliki masa depan yang kuat di Indonesia, karena perkembangannya dan memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sektor manufaktur sebagai produsen bernilai tinggi memiliki kinerja keuangan yang kuat, secara strategis penting, dan memiliki *impact*

Berikut nilai perusahaan sektor manufaktur 2013 - 2016 digambarkan dalam grafik sbb:



(Sumber : [//www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Dari grafik diatas menunjukkan nilai rata-rata perusahaan pada tahun 2013 sebesar 8.13, turun menjadi 7.1 di tahun 2014 kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi 5.46 kemudian kembali naik pada tahun 2016 Hal ini dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2013-2016, nilai perusahaan cenderung mengalami fluktuasi. Penurunan drastis yang terjadi tahun 2015 disebabkan karena pelemahan rupiah terhadap dollar AS membebani kinerja perusahaan yang bergantung pada penggunaan bahan baku impor dan pembiayaan yang berasal dari pinjaman asing. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus menaikkan harga jual yang berdampak pada daya beli masyarakat

Berdasarkan dari penjelasan diatas, tampak bahwa nilai perusahaan merupakan keputusan yang sangat penting bagi perusahaan dalam menentukan kemampuan

perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam menentukan nilai perusahaan yang diterjemahkan kedalam karya tulis yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Maka permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variable moderating ?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variable moderating ?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variable moderating ?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bisa dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
5. Membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
6. Membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris mengenai nilai perusahaan.
  - Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis / bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai nilai perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan serta implikasinya bagi investor.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti mengenai nilai perusahaan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam hal ini sistematika penulisan diuraikan dalam 5 bab secara terpisah, yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, Perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan seperti : struktur modal, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, laporan keuangan dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi sumber data, metode pengumpulan data, seperti menjelaskan populasi dan sampel penelitian, fokus penelitian, variabel penelitian, teknik analisis data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memdemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya fikir peneliti dalam menganalisis persoalan yang dibahas, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

**BAB V            SIMPULAN DAN SARAN**

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.